

## **Persepsi Mahasiswa Penerima Kip Kuliah Terhadap Literasi Keuangan dan Pengaruhnya Pada Kesejahteraan Finansial di Institut Bisnis Dan Teknologi Kalimantan**

Normalina<sup>1</sup>, Ari Irawan<sup>2</sup>

<sup>1,2</sup>Institut Bisnis dan Teknologi Kalimantan

Email: [ilin.bjm2014@gmail.com](mailto:ilin.bjm2014@gmail.com)

### *Abstract*

*This study aims to analyze the perception of Kartu Indonesia Pintar (KIP) Kuliah scholarship recipients on financial literacy and its impact on their financial well-being. A descriptive qualitative approach was applied through in-depth interviews with students at the Institut Bisnis dan Teknologi Kalimantan. The findings indicate that financial literacy plays a vital role in students' personal financial management. Students with higher financial literacy levels tend to manage their educational aid more wisely and demonstrate stronger financial planning skills. The study also identifies key challenges, such as the lack of formal financial education and the influence of a consumptive lifestyle. These findings highlight the importance of integrating financial literacy into higher education to enhance students' financial well-being.*

**Keywords:** KIP Kuliah, Financial Literacy, Financial Well-being, Students

### Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis persepsi mahasiswa penerima Kartu Indonesia Pintar (KIP) Kuliah terhadap literasi keuangan serta dampaknya terhadap kesejahteraan finansial mereka. Metode yang digunakan adalah pendekatan kualitatif deskriptif dengan teknik wawancara mendalam kepada mahasiswa di Institut Bisnis dan Teknologi Kalimantan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa literasi keuangan memiliki peran penting dalam pengelolaan keuangan pribadi mahasiswa. Mahasiswa dengan tingkat literasi keuangan yang lebih baik cenderung lebih bijak dalam mengelola dana bantuan pendidikan serta memiliki perencanaan keuangan yang lebih matang. Penelitian ini juga menyoroti beberapa tantangan utama, seperti kurangnya edukasi formal mengenai keuangan dan pengaruh gaya hidup konsumtif. Temuan ini menegaskan perlunya integrasi literasi keuangan dalam pendidikan tinggi guna mendukung peningkatan kesejahteraan finansial mahasiswa.

**Kata Kunci:** KIP Kuliah, Literasi Keuangan, Kesejahteraan Finansial, Mahasiswa

©2025 Jurnal Riset Inspirasi Manajemen dan Kewirausahaan

## **PENDAHULUAN**

Literasi keuangan merupakan salah satu keterampilan penting yang harus dimiliki oleh individu, terutama mahasiswa, agar dapat mengelola keuangan secara efektif dan mencapai kesejahteraan finansial. Mahasiswa penerima Kartu Indonesia Pintar (KIP) Kuliah diharapkan memiliki pemahaman yang baik terkait dengan pengelolaan keuangan guna memastikan dana yang mereka terima dapat digunakan secara optimal untuk kebutuhan pendidikan dan kehidupan sehari-hari.

Institut Bisnis dan Teknologi Kalimantan sebagai salah satu institusi pendidikan tinggi memiliki sejumlah mahasiswa yang menerima bantuan KIP Kuliah. Namun, masih terdapat tantangan dalam hal literasi keuangan di kalangan mahasiswa, yang berpotensi mempengaruhi kesejahteraan finansial mereka. Pemahaman yang kurang mengenai pengelolaan keuangan dapat menyebabkan pengeluaran yang tidak terkendali dan kesulitan dalam memenuhi kebutuhan akademik serta pribadi.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis persepsi mahasiswa penerima KIP Kuliah terhadap literasi keuangan serta bagaimana pengaruhnya terhadap kesejahteraan finansial mereka. Dengan memahami sejauh mana mahasiswa memahami konsep dasar keuangan seperti perencanaan anggaran, tabungan, investasi, dan pengelolaan utang, diharapkan dapat diperoleh gambaran yang lebih jelas mengenai pentingnya literasi keuangan dalam mendukung stabilitas finansial mahasiswa.

---

## TINJAUAN PUSTAKA

### Literasi Keuangan

Literasi keuangan mengacu pada pemahaman individu terhadap konsep keuangan dasar dan kemampuan untuk mengelola sumber daya keuangan secara efektif. Menurut Lusardi dan Mitchell (2014), literasi keuangan mencakup pemahaman tentang bunga majemuk, inflasi, diversifikasi risiko, serta konsep pengelolaan uang, investasi, dan perencanaan keuangan jangka panjang.

Literasi keuangan yang baik memungkinkan individu membuat keputusan keuangan yang lebih bijak, termasuk dalam hal pengelolaan pendapatan, pengeluaran, tabungan, investasi, dan utang. Pada mahasiswa penerima KIP Kuliah, tingkat literasi keuangan yang baik diharapkan dapat membantu mereka mengelola dana beasiswa dengan lebih optimal, sehingga dapat meningkatkan kesejahteraan finansial mereka.

### Persepsi Mahasiswa terhadap Literasi Keuangan

Persepsi mahasiswa terhadap literasi keuangan merujuk pada bagaimana mahasiswa menilai pentingnya literasi keuangan dalam kehidupan mereka. Beberapa faktor yang memengaruhi persepsi ini antara lain lingkungan keluarga, pengalaman pribadi, serta edukasi keuangan yang diterima dari institusi pendidikan.

Mahasiswa yang memiliki persepsi positif terhadap literasi keuangan cenderung lebih termotivasi untuk belajar dan menerapkan konsep keuangan dalam kehidupan sehari-hari. Sebaliknya, mahasiswa yang kurang memahami manfaat literasi keuangan dapat mengalami kesulitan dalam mengelola keuangan pribadi, yang berisiko menurunkan kesejahteraan finansial mereka.

### Kesejahteraan Finansial

Kesejahteraan finansial mengacu pada kondisi keuangan individu yang stabil, di mana individu dapat memenuhi kebutuhan dasar, memiliki cadangan keuangan untuk keadaan darurat, serta memiliki perencanaan keuangan jangka panjang yang baik. Menurut CFPB (Consumer Financial Protection Bureau), kesejahteraan finansial ditentukan oleh empat faktor utama: kontrol atas keuangan harian, kapasitas untuk menghadapi guncangan finansial, kemampuan untuk mencapai tujuan keuangan, dan kebebasan finansial dalam pengambilan keputusan.

Mahasiswa penerima KIP Kuliah memiliki keterbatasan finansial yang dapat memengaruhi kesejahteraan mereka. Oleh karena itu, pemahaman yang baik tentang literasi keuangan sangat penting dalam membantu mereka mengelola sumber daya keuangan yang terbatas secara efektif.

### Pengaruh Literasi Keuangan terhadap Kesejahteraan Finansial

Beberapa penelitian telah menunjukkan bahwa literasi keuangan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kesejahteraan finansial. Menurut penelitian yang dilakukan oleh Huston (2010), individu dengan tingkat literasi keuangan yang lebih tinggi cenderung memiliki kesejahteraan finansial yang lebih baik karena mereka mampu membuat keputusan keuangan yang lebih bijak.

Dalam konteks mahasiswa penerima KIP Kuliah, literasi keuangan yang baik dapat membantu mereka mengatur anggaran dengan lebih efektif, menghindari pengeluaran yang tidak perlu, serta membangun kebiasaan menabung dan berinvestasi sejak dini. Hal ini pada akhirnya berkontribusi pada kesejahteraan finansial mereka selama dan setelah masa studi.

### Studi Terkait

Penelitian mengenai literasi keuangan dan pengaruhnya terhadap perilaku dan kesejahteraan finansial mahasiswa telah banyak dilakukan di Indonesia. Nababan dan Sadalia (2013) menegaskan bahwa tingkat literasi keuangan mahasiswa masih tergolong rendah, sehingga berdampak pada perilaku keuangan yang kurang bijak. Temuan ini diperkuat oleh Ariani (2015) yang menyatakan bahwa literasi keuangan memiliki pengaruh signifikan terhadap pengelolaan keuangan pribadi mahasiswa.

Lestari dan Yulianti (2017) dalam penelitiannya terhadap mahasiswa S1 di Universitas Negeri Jakarta juga menemukan bahwa tingkat literasi keuangan berbanding lurus dengan perilaku keuangan yang sehat. Demikian pula Ismanto dan Lestari (2021) menunjukkan bahwa mahasiswa yang memiliki literasi keuangan baik lebih mampu membuat keputusan keuangan yang rasional, seperti menabung dan menghindari utang konsumtif.

Herdjiono dan Damanik (2016) menyampaikan bahwa selain faktor literasi keuangan, sikap terhadap uang (financial attitude) dan pengaruh keluarga juga memegang peranan dalam membentuk perilaku pengelolaan keuangan mahasiswa. Penelitian Pambudi dan Hidayat (2019) menambahkan bahwa mahasiswa yang memiliki

pemahaman terhadap konsep dasar keuangan lebih cenderung melakukan perencanaan dan evaluasi keuangan secara berkala.

Beberapa studi sebelumnya telah meneliti hubungan antara literasi keuangan dan kesejahteraan finansial. Misalnya, penelitian yang dilakukan oleh Chen dan Volpe (1998) menemukan bahwa mahasiswa memiliki tingkat literasi keuangan yang rendah, yang berdampak pada keputusan keuangan yang kurang tepat. Sementara itu, penelitian oleh Lusardi dan Tufano (2009) menunjukkan bahwa individu dengan literasi keuangan rendah lebih rentan terhadap kesulitan keuangan dan utang yang berlebihan.

Penelitian di Indonesia juga menunjukkan tren serupa. Misalnya, studi yang dilakukan oleh Prastiti dan Sari (2020) menemukan bahwa mahasiswa yang memiliki pemahaman yang lebih baik tentang literasi keuangan cenderung memiliki tingkat kesejahteraan finansial yang lebih tinggi dibandingkan dengan mahasiswa yang kurang paham mengenai pengelolaan keuangan.

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif. Pendekatan ini dipilih untuk memahami secara mendalam bagaimana persepsi mahasiswa penerima KIP Kuliah terhadap literasi keuangan serta bagaimana pemahaman tersebut memengaruhi kesejahteraan finansial mereka.

## **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

### **1. Gambaran Umum Partisipan**

Penelitian ini melibatkan mahasiswa penerima KIP Kuliah di Institut Bisnis dan Teknologi Kalimantan sebagai subjek utama. Partisipan yang diwawancarai berasal dari berbagai program studi dan latar belakang ekonomi yang berbeda-beda. Mereka memiliki pengalaman yang beragam dalam mengelola keuangan pribadi, yang memberikan perspektif luas terhadap literasi keuangan dan kesejahteraan finansial.

### **2. Persepsi Mahasiswa terhadap Literasi Keuangan**

Hasil wawancara menunjukkan bahwa sebagian besar mahasiswa memahami pentingnya literasi keuangan, terutama dalam hal perencanaan keuangan, pengelolaan anggaran, dan tabungan. Namun, terdapat perbedaan tingkat pemahaman antara mahasiswa yang memiliki pengalaman sebelumnya dalam mengatur keuangan dan yang belum terbiasa mengelola dana secara mandiri. Beberapa aspek penting yang ditemukan dalam penelitian ini adalah:

- Kesadaran akan Pengelolaan Keuangan: Mayoritas mahasiswa menyadari pentingnya mengelola keuangan dengan baik untuk menghindari kesulitan finansial di masa depan.
- Strategi Penganggaran: Sebagian besar mahasiswa menggunakan metode sederhana dalam mengatur keuangan mereka, seperti mencatat pemasukan dan pengeluaran serta membatasi pengeluaran pada kebutuhan prioritas.
- Investasi dan Tabungan: Meskipun banyak mahasiswa mengetahui pentingnya menabung, hanya sedikit yang memahami konsep investasi dan bagaimana cara memanfaatkannya untuk meningkatkan kesejahteraan finansial.

### **3. Pengaruh Literasi Keuangan terhadap Kesejahteraan Finansial**

Persepsi mahasiswa terhadap literasi keuangan berpengaruh signifikan terhadap kesejahteraan finansial mereka. Beberapa temuan utama meliputi:

- Pengelolaan Dana Beasiswa: Mahasiswa yang memiliki pemahaman lebih baik tentang literasi keuangan cenderung lebih bijak dalam mengelola dana KIP Kuliah mereka, dengan mengalokasikan dana secara efisien untuk kebutuhan akademik dan pribadi.
- Ketahanan Finansial: Mahasiswa yang memiliki kebiasaan menabung dan menghindari pengeluaran yang tidak perlu cenderung lebih tenang dalam menghadapi situasi darurat.
- Perencanaan Masa Depan: Mahasiswa yang memiliki literasi keuangan yang lebih baik cenderung memiliki perencanaan keuangan jangka panjang, seperti mempersiapkan dana darurat atau mencari peluang penghasilan tambahan.

### **4. Tantangan dalam Meningkatkan Literasi Keuangan**

Meskipun sebagian besar mahasiswa memahami pentingnya literasi keuangan, mereka menghadapi beberapa tantangan, antara lain:

- Kurangnya Edukasi Formal: Tidak adanya mata kuliah khusus yang membahas literasi keuangan membuat mahasiswa harus belajar secara mandiri.

- Tekanan Sosial dan Konsumtif: Beberapa mahasiswa merasa terpengaruh oleh gaya hidup teman sebaya yang konsumtif, sehingga sulit untuk mengendalikan pengeluaran.
- Keterbatasan Sumber Daya: Sebagian mahasiswa mengalami keterbatasan akses terhadap informasi atau pelatihan terkait literasi keuangan.

## 5. Implikasi dan Saran

Berdasarkan hasil penelitian, terdapat beberapa rekomendasi yang dapat diterapkan untuk meningkatkan literasi keuangan mahasiswa penerima KIP Kuliah:

- Integrasi Literasi Keuangan dalam Kurikulum: Institusi dapat mempertimbangkan untuk menyelenggarakan seminar atau mata kuliah terkait literasi keuangan.
- Pelatihan dan Pendampingan Finansial: Memberikan akses kepada mahasiswa untuk mendapatkan pelatihan pengelolaan keuangan yang lebih praktis.
- Peningkatan Kesadaran dan Disiplin Finansial: Mahasiswa perlu didorong untuk lebih disiplin dalam mengelola keuangan dan meningkatkan kesadaran tentang pentingnya investasi serta perencanaan keuangan jangka panjang.

## KESIMPULAN DAN SARAN

### Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai persepsi mahasiswa penerima KIP Kuliah terhadap literasi keuangan dan pengaruhnya pada kesejahteraan finansial di Institut Bisnis dan Teknologi Kalimantan, dapat disimpulkan beberapa hal sebagai berikut:

#### 1. Tingkat Literasi Keuangan

Sebagian besar mahasiswa penerima KIP Kuliah memiliki tingkat literasi keuangan yang bervariasi, dengan kecenderungan pemahaman yang cukup baik mengenai konsep dasar keuangan, seperti pengelolaan anggaran dan pentingnya menabung. Namun, masih terdapat keterbatasan dalam aspek investasi dan manajemen risiko keuangan.

#### 2. Pengaruh Literasi Keuangan terhadap Kesejahteraan Finansial

Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat hubungan positif antara literasi keuangan dan kesejahteraan finansial mahasiswa. Mahasiswa yang memiliki pemahaman yang lebih baik mengenai pengelolaan keuangan cenderung lebih mampu mengatur keuangan pribadi mereka dengan baik, sehingga dapat memenuhi kebutuhan sehari-hari dan menghindari kesulitan finansial.

#### 3. Persepsi Mahasiswa terhadap Literasi Keuangan

Mahasiswa penerima KIP Kuliah umumnya menyadari pentingnya literasi keuangan dalam kehidupan mereka. Mereka memahami bahwa keterampilan dalam mengelola keuangan dapat membantu mereka dalam perencanaan masa depan dan mencapai stabilitas keuangan yang lebih baik setelah lulus kuliah.

#### 4. Tantangan dalam Pengelolaan Keuangan

Beberapa tantangan yang dihadapi mahasiswa dalam mengelola keuangan mereka antara lain keterbatasan pendapatan, pengeluaran yang tidak terencana, serta kurangnya akses terhadap informasi dan edukasi keuangan yang lebih mendalam.

### Saran

Berdasarkan temuan penelitian ini, terdapat beberapa rekomendasi yang dapat diberikan:

#### 1. Peningkatan Edukasi Keuangan

Pihak kampus dan lembaga terkait dapat menyelenggarakan seminar atau pelatihan mengenai literasi keuangan, khususnya dalam hal investasi, pengelolaan risiko, dan perencanaan keuangan jangka panjang.

#### 2. Pengelolaan Keuangan yang Lebih Baik

Mahasiswa perlu diberikan pemahaman lebih lanjut mengenai strategi pengelolaan keuangan yang efektif, termasuk pembuatan anggaran, pencatatan keuangan, serta kebiasaan menabung dan berinvestasi sejak dini.

#### 3. Dukungan dan Pendampingan Keuangan

Kampus dapat menyediakan layanan konsultasi keuangan bagi mahasiswa penerima KIP Kuliah guna membantu mereka dalam menyusun strategi pengelolaan keuangan yang lebih baik dan menghadapi tantangan finansial.

#### 4. Pengembangan Program Literasi Keuangan Berkelanjutan

Institusi pendidikan diharapkan dapat mengintegrasikan literasi keuangan dalam kurikulum atau kegiatan ekstrakurikuler agar mahasiswa dapat memperoleh pemahaman yang lebih mendalam dan berkelanjutan mengenai pengelolaan keuangan.

Dengan adanya langkah-langkah tersebut, diharapkan mahasiswa penerima KIP Kuliah dapat meningkatkan literasi keuangan mereka dan mencapai kesejahteraan finansial yang lebih baik selama masa perkuliahan maupun setelah menyelesaikan studi.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Adiputra, I. G. N. A., & Rahyuda, K. (2016). Pengaruh literasi keuangan terhadap perilaku keuangan dan kinerja keuangan UMKM. *E-Jurnal Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana*, 5(2), 261–278.
- Ariani, D. (2015). Pengaruh literasi keuangan terhadap perilaku pengelolaan keuangan pribadi mahasiswa. *Jurnal Manajemen dan Kewirausahaan*, 17(1), 35–44.
- Chen, H., & Volpe, R. P. (1998). An analysis of personal financial literacy among college students. *Financial Services Review*, 7(2), 107–128.
- Consumer Financial Protection Bureau. (2015). *Financial well-being: The goal of financial education*. <https://www.consumerfinance.gov>
- Herdjiono, I., & Damanik, L. A. (2016). Pengaruh financial attitude, financial knowledge, parental income terhadap financial management behavior. *Jurnal Manajemen Teori dan Terapan*, 9(3), 226–241.
- Huston, S. J. (2010). Measuring financial literacy. *Journal of Consumer Affairs*, 44(2), 296–316. <https://doi.org/10.1111/j.1745-6606.2010.01170.x>
- Ismanto, R. Y., & Lestari, S. D. (2021). Pengaruh literasi keuangan terhadap perilaku keuangan mahasiswa. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan Islam*, 9(1), 50–60.
- Lestari, M., & Yulianti, T. (2017). Pengaruh literasi keuangan terhadap perilaku keuangan mahasiswa S1 Universitas Negeri Jakarta. *Jurnal Ilmiah Ekonomi dan Bisnis*, 14(1), 62–75.
- Lusardi, A., & Mitchell, O. S. (2014). The economic importance of financial literacy: Theory and evidence. *Journal of Economic Literature*, 52(1), 5–44. <https://doi.org/10.1257/jel.52.1.5>
- Lusardi, A., & Tufano, P. (2009). *Debt literacy, financial experiences, and overindebtedness* (NBER Working Paper No. 14808). National Bureau of Economic Research. <https://www.nber.org/papers/w14808>
- Nababan, D., & Sadalia, I. (2013). Analisis personal financial literacy dan financial behavior mahasiswa strata I Fakultas Ekonomi Universitas Sumatera Utara. *Jurnal Online Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Sumatera Utara*, 1(2), 1–10.
- Pambudi, D. I., & Hidayat, W. (2019). Pengaruh literasi keuangan terhadap perilaku keuangan pada mahasiswa. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Manajemen*, 4(1), 1–10.
- Prastiti, M. A., & Sari, M. (2020). Pengaruh literasi keuangan terhadap kesejahteraan finansial mahasiswa di Indonesia. *Jurnal Ekonomi dan Pendidikan*, 17(1), 45–52.
- Pratiwi, M. S., & Indriani, F. (2020). Literasi keuangan dan perencanaan keuangan pribadi mahasiswa. *Jurnal Manajemen dan Keuangan*, 9(2), 153–162.
- Sari, D. K., & Fauzi, A. (2019). Literasi keuangan dan perilaku keuangan mahasiswa. *Jurnal Ilmu Manajemen*, 7(4), 874–882.